

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang paling hakiki bagi kelangsungan kehidupan manusia, karena manusia tidak akan bisa hidup secara wajar jika tanpa adanya pendidikan. Pendidikan bukan hanya membuat seseorang menjadi sopan, taat, jujur, hormat, berjiwa sosial, dan sebagainya. Pendidikan juga tidak hanya menambah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, tapi mampu mengembangkannya juga.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan masalah yang paling penting dalam kehidupan, maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam suatu negara tersebut.<sup>3</sup>

Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia mengacu pada tujuan pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai pancasila dirumuskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:<sup>4</sup>

“pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadikan warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Pendidikan merupakan sarana proses belajar mengajar. Belajar dipandang sebagai perubahan perilaku peserta didik. Perubahan perilaku ini tidak terjadi

---

<sup>2</sup> Uci Sanusi dan Runi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Deepublis, 2018), hal. 1

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 98

<sup>4</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal. 6

dengan sendirinya tetapi melalui proses. Proses perubahan perilaku dimulai dari adanya rangsangan yaitu peserta didik menangkap rangsangan kemudian mengolahnya sehingga membentuk suatu persepsi. Semakin baik rangsangan diberikan maka semakin kuat persepsi peserta didik terhadap rangsangan tersebut.

Pendidikan selalu berhubungan erat dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan peristiwa yang bertujuan. Ada berbagai macam kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, salah satunya yaitu ketika menjelaskan suatu materi kepada peserta didik. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyampaikan materi sehingga sulit memberikan pemahaman yang memuaskan kepada peserta didik. Selain itu, kemampuan peserta didik yang berbeda menjadi alasan mengapa guru masih banyak mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi meskipun ia menguasai materi tersebut. Untuk mengatasi kedua masalah tersebut kiranya penggunaan media dan model pembelajaran yang menarik akan sangat membantu.

Proses perubahan tingkah laku dalam proses belajar mengajar pada perkembangan terakhir ini bukan lagi berpusat pada kegiatan yang dilakukan oleh guru, namun pembelajaran haruslah berpusat pada siswa. Mengajar bukan lagi proses menyampaikan ilmu, namun pembelajaran merupakan proses menemukan pengetahuan baru melalui kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan difasilitasi oleh guru. Guru adalah salah satu faktor penting yang menentukan prestasi belajar siswa. Guru menggunakan berbagai macam strategi, metode, media, dan lain-lain yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Sekolah mengharapkan agar semua siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, tidak terkecuali dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipakai dan pelajari hampir di seluruh negara. Pembelajaran bahasa Arab sudah berkembang dari waktu ke waktu terutama di Indonesia, dalam pembelajaran bahasa Arab juga banyak yang harus dipelajari baik sebagai guru maupun siswa.<sup>5</sup> Bahasa Arab sebagai mata pelajaran tidak dapat lepas dari mata pelajaran lain yang berada dalam struktur kurikulum. Keterkaitan ini merupakan dari tujuan yang lebih komprehensif, yaitu pendidikan yang menjadi sarana pembentukan dalam seluruh bidang kehidupan. Bahasa merupakan pemahaman penggunaan kosakata. Sehingga tidak hanya kelas yang merupakan prosesi dalam menuntaskan kurikulum. Pendidikan di madrasah sebagai tahap awal untuk mengembangkan kelanjutan pendidikan dimasa yang akan datang.<sup>6</sup> Dalam kehidupan yang nyata, tentunya kita tidak bisa terlepas dari bahasa Arab, karena dalam menjalankan ibadah seperti sholat, membaca bacaan Al-Qur'an yang terdapat bahasa Arab di dalamnya.

Banyak orang menganggap bahasa Arab sulit dipelajari karena sejak kecil kurang diperkenalkan secara detail apa itu bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga kurang dibiasakan sejak dini. Pada usia dini, anak-anak senang beraktivitas dan mengetahui apa yang tidak diketahui. Usia anak-anak adalah usia yang mudah untuk mempelajari bahasa dan penyampaian materi pada anak-anak tentu berbeda

---

<sup>5</sup> Arsyad Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Guruannya, beberapa pokok pikiran*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal 1

<sup>6</sup> Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal 4.

dengan cara penyampaian untuk orang dewasa. Guru dituntut untuk memahami karakteristik siswa dan psikologi belajar siswa. Karena keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan mereka dalam bidang keterampilan membaca.<sup>7</sup>

Peneliti memilih MIN 5 Tulungagung, karena peneliti telah melakukan observasi kepada siswa-siswi pada mata pelajaran bahasa Arab, ketika dilakukan pembelajaran konvensional biasa siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan pemahaman siswa tentang materi menjadi berkurang. Dimana nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Arab ini banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu dengan minimum 30. Oleh sebab itu, para siswa ingin ketika mata pelajaran bahasa Arab guru mempunyai metode atau model pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar.

Selama ini guru seringkali langsung menjelaskan materi sesudah siswa membaca dan memahami. Hal ini sebenarnya kurang efektif, karena seharusnya siswa mengalami langsung proses pengenalan atau praktik secara langsung dengan benda-benda yang ada disekitar. Dari kondisi pembelajaran disekolah tersebut terkesan bahwa guru lebih banyak mendominasi kegiatan. Sedangkan siswa hanya mengamati apa yang dilakukan guru seperti ceramah, tanya jawab, mengerjakan latihan soal.

Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab bisa muncul karena penyeleksian materi, urutan, dan tata cara penyajiannya tidak sesuai. Penyampaian materi yang cenderung monoton membuat siswa enggan dan

---

<sup>7</sup> Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hal 60

tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Faktor motivasi yang rendah juga mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.<sup>8</sup>

Pada situasi inilah seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari. Guru juga harus bisa mendorong siswa agar tetap semangat belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran *puzzle* adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan untuk pelajaran bahasa Arab pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Faktanya media pembelajaran masih sering terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, mengeluarkan biaya yang sebagian dikeluhkan, dan lain-lain.<sup>9</sup> Padahal media pembelajaran itu mempermudah dan mempercepat pemahaman pelajaran bahasa Arab sehingga siswa tidak akan beranggapan bahasa Arab itu sulit dipelajari.

Teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan media pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik dan tidak bosan. Salah satu media yang dapat menarik minat peserta didik yaitu media pembelajaran

---

<sup>8</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hal 60

<sup>9</sup> Ester Emerita Tarigan, *Pembelajaran Melalui Media Berbasis IT Di Sekolah Dasar*, (Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2019), Vol. 3, hal 987

*puzzle*. Media pembelajaran *puzzle* adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang berupa bongkar pasang kosa kata bahasa Arab. Kelebihan media ini adalah dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa yang membawa pengaruh baik pada hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>10</sup> Padahal, bangsa Indonesia memiliki budaya sebagai media yang sangat bagus dalam membangun bangsanya. Terutama harus menanamkan pendidikan karakter yang merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan kepada anak-anak sejak dini, supaya bisa membawa mereka menjadi manusia dewasa yang berkarakter dan bermanfaat bagi sekitarnya. Masalah-masalah yang disebabkan oleh animasi yang terjadi saat ini, jauh lebih banyak dan lebih kompleks dibandingkan dengan masalah-masalah yang terjadi pada masa-masa sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Santi Syam dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media *Picture Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontodatara Kabupaten Kepulauan Selayar” menunjukkan hasil dari penelitiannya adalah adanya pengaruh Media *Picture Puzzle* terhadap Hasil Belajar ahasa Indonesia

---

<sup>10</sup> Sukriantana, *Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Di SMP Waru Sudiarjo*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, 2014), Vol 2, No. 1, hal. 5

Kelas IV SDN Bontodatarata Kabupaten Kepulauan Selayar.<sup>11</sup> Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Widya Hastuti dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media *Puzzle* terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Daur Hidup Makhluk Hidup Murid Kelas IV SDN No. 25 Panaikan Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng” menyatakan bahwa penggunaan media *puzzle* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kejenuhan dan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab, selain karena Bahasa Arab adalah bahasa asing kebanyakan guru juga menjelaskannya dengan metode ceramah. Tidak lain tujuan dari peneliti yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa di perlukan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian Kuantitatif dengan judul " Pengaruh Media Pembelajaran *Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MIN 5 Tulungagung"

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

---

<sup>11</sup> Sari Santi Syam, *Pengaruh Media Picture Puzzle Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD negeri Bontodatarata Kabupaten Kepulauan Selayar*, (Makassar: Skripsi tidak diterbitkan, 2018)

<sup>12</sup> Widya Hastuti, *Pengaruh Media Puzzle terhadap hasil belajar IPA Konsep Daur Hidup Makhluk Hidup Murid Kelas IV SDN No. 25 Panaikan Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*”, (Makassar: Skripsi tidak diterbitkan, 2017.)

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MIN 5 Tulungagung ?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II di MIN 5 Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MIN 5 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II di MIN 5 Tulungagung.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi bahan rujukan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.
  - b. Memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media *puzzle* pada mata pelajaran Bahasa Arab.



- c. Dengan adanya penelitian ini menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami tentang materi yang disampaikan yaitu menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berfariatif, sehingga para siswa tidak merasa bosan ketika berada di dalam kelas.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik dan dijadikan gambaran bagi sekolah untuk menerapkan media pembelajaran *puzzle*.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai media pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari media pembelajaran *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II di MIN 5 Tulungagung.

### 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari media pembelajaran *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II di MIN 5 Tulungagung.

## F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dengan penulis. Maka peneliti perlu memberikan keterangan-keterangan dari istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian, diantaranya:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala alat, sarana yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menyampaikan pesan dari materi pelajaran.

b. Media pembelajaran *puzzle*

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima.<sup>13</sup> Dalam KBBI media juga merupakan alat, perantara, atau penghubung.

*Puzzle* di Indonesia dikenal dengan sebutan bongkar pasang. Alfiatun N, dkk menyatakan *puzzle* adalah bentuk permainan menyusun potongan-potongan gambar menjadi gambar yang utuh.<sup>14</sup>

c. Pembelajaran Bahasa Arab

pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

d. Hasil Belajar

Menurut KBBI hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar” yang artinya, 1) sesuatu yang diadakan usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Dan “belajar” adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang

---

<sup>13</sup> Sadiman Arief S, *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 6

<sup>14</sup> Alfiatun N, dkk, *Efektivitas Kombinasi Kooperatif Time Token dengan Picture Puzzle Materi Sistem Peredaran Darah*. (Unnes Journal of Biology Education, (Online), 2013), Vol. 02, No. 02, hal 174

yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## 2. Penegasan Operasional

Peneliti menegaskan apa yang dimaksud dengan “Pengaruh Media Pembelajaran *Puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MIN 5 Tulungagung”, yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran *puzzle* yang dapat mendorong semangat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, karena sebagian besar permasalahan yang terdapat pada siswa yaitu siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa asing. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, yang diamati melalui pengumpulan data tes, dan dokumentasi.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang pembahasannya meliputi pengertian media pembelajaran, media pembelajran *puzzle*, hasil belajar, dan pembelajaran bahasa Arab.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi hasil penelitian yang pembahasannya meliputi deskripsi data dan analisis uji hipotesis.

### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang temuan-temuan dalam penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.